

Pengaruh Sarana, Prasarana, dan Promosi Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal

Susilowati

email: lowati618@gmail.com,

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research was conducted because the interest in visiting tourists at the Sendang Asih Beach Tourism Object in Kendal Regency tends to decrease, due to several influencing components. The purpose of this study is to find components that have the potential to influence tourist interest in visiting. By using the independent variables of facilities, infrastructure, promotions, and the dependent variable interest in tourist visits. This type of quantitative research with the population used is the Sendang Asih Beach Tourism Object, Kendal Regency, with a sample of 100 informants. For data analysis in this study using the SPSS application program. The results of the study stated : 1) means of influence on interest in tourist visits, 2) infrastructure influences interest in tourist visits, 3) promotion influences interest in tourist visits, 4) facilities, infrastructure, and promotions have an influence of 77.1% on interest in tourist visits at the Sendang Asih Beach Tourism Object, Kendal Regency.

Keywords: Facilities, Infrastructure, Promotion, Interest in Visiting Tourists

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena minat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal yang cenderung mengalami penurunan, dikarenakan adanya beberapa komponen yang mempengaruhi. Tujuan penelitian ini adalah menemukan komponen yang berpotensi mempengaruhi minat kunjungan wisatawan. Dengan menggunakan variabel independen sarana, prasarana, promosi, dan variabel dependen minat kunjungan wisatawan. Jenis penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan adalah wisatawan Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal dengan sampel sebanyak 100 informan. Untuk analisis data penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian menyatakan : 1) sarana pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan, 2) prasarana pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan, 3) promosi pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan, 4) sarana, prasarana, dan promosi memiliki pengaruh sebesar 77,1% terhadap minat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal.

Kata kunci: Sarana, Prasarana, Promosi, Minat Kunjungan Wisatawan

PENDAHULUAN

Destinasi wisata harus memberikan kepuasan pelanggan dan memiliki berbagai fasilitas, terutama sarana dan prasarana pariwisata, Sudiarta, (2012). Menurut Mandic et al., (2018), sarana rekreasi wisata adalah komponen penting dari fasilitas fisik adalah bagian penting dalam pembangunan pariwisata dan ekonomi secara keseluruhan. Di sisi lain, prasarana adalah infrastruktur yang terdiri dari lingkungan, fasilitas fisik, hukum, dan mental yang membantu menghasilkan produk pariwisata yang menarik, dapat diandalkan, dan berkelanjutan Mandic et al., (2018).

Menurut Milenkovska Article, (2018), sarana dan prasarana objek wisata sangat mempengaruhi kepuasan wisatawan. Pemerintah menetapkan sejumlah program prioritas pengembangan nasional, terdapat 18 program, salah satu dari program tersebut merupakan pariwisata.

Menurut Dadang Rizki Ratman, SH. MPA, pariwisata merupakan komponen penting dari pembangunan, kesejahteraan, dan kebahagiaan. Seperti yang ditunjukkan pariwisata menyumbang 5% dari ekspor global tahun 2014 dan 1 dari 11 lapangan kerja.

Pengembangan pariwisata akan meningkatkan nilai di setiap aspek pariwisata, mulai dari fasilitas dan minat kunjungan wisata, Fajriah , (2014). Menurut Waani, (2016), pariwisata dapat maju dan bertumbuh dengan baik jika dibantu dengan peningkatan aspek budaya, sosial, dan masyarakatnya. Karena budaya lokal dapat menjadi lebih menarik bagi wisatawan, hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan pariwisata juga dapat membantu meningkatkan budaya lokal. Maka, sangat perlu suatu wilayah untuk mengedepankan kebudayaannya untuk menjadi ciri khas daerah tersebut.

Sebagai salah satu provinsi di Jawa Tengah mempunyai banyak peluang pariwisata unik, seperti keindahan alam pegunungan dan pantai serta laut, budaya, sejarah, religi, kuliner, dan agrowisata yang terdiri dari tanaman pangan dan perkebunan, serta ekowisata. Dengan demikian, Jawa Tengah memiliki peluang untuk memasarkan daerahnya untuk pariwisata. Kabupaten Kendal adalah suatu kabupaten dari 35 kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kendal memiliki 20 kecamatan dan 286 desa/kelurahan. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal (2015), topografi Kabupaten Kendal terdiri dari tiga wilayah. Bagian utara adalah pantai dengan ketinggian antara 0 dan 10 MDPL. Bagian tengah adalah perbukitan, dan bagian selatan adalah dataran tinggi yang berupa pegunungan dengan ketinggian 2.579 meter di atas permukaan laut.

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kendal Tahun 2015–2025 yang dibuat oleh Disporapar Kabupaten Kendal, (2015), terdapat enam aspek yang berkonsep untuk pengembangan pariwisata Kabupaten Kendal. Aspek pertama adalah produk daya tarik wisata, yang berkonsep untuk meningkatkan produk daya tarik wisata melalui

peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan. Aspek kedua adalah tata ruang, yang berkonsep untuk menentukan Kawasan Strategis Pariwisata. Aspek ketiga adalah infrastruktur, yang berkonsep untuk membangun jaringan dan sistem aksesibilitas yang handal. Aspek keempat adalah pemasaran yang menggambarkan Kabupaten Kendal sebagai destinasi pariwisata yang agamis dan ekologis. Aspek kelima adalah investasi dengan mengendalikan dan memantau pelaksanaan peraturan investasi dan industri pariwisata. Aspek keenam adalah kelembagaan dan sumber daya manusia dengan mengembangkan forum pariwisata.

Desa Sendang Sikucing terletak di Kecamatan Rowosari, Kabupaten Kendal, yang memiliki prospek pariwisata yang sangat baik. Desa Sendang Sikucing memiliki banyak potensi wisata pantai karena berada di pesisir laut Jawa Utara. Terdapat tiga tempat wisata pantai di Desa Sendang Sikucing: Pantai Sendang Sikucing, Pantai Sendang Asih, dan Pantai Cahaya. Pemerintah daerah mengawasi Pantai Sendang Sikucing, sedangkan pihak swasta mengawasi Pantai Sendang Asih. Pantai Sendang Asih memiliki pemandangan yang indah dan memiliki banyak fasilitas yang dikelola oleh masyarakat sekitar, seperti toilet, tempat parkir, mushola, dan restoran. Harga tiket masuk Pantai Sendang Asih cukup murah, yaitu Rp.8.000,00 pada hari libur dan Rp.5.000,00 pada hari kerja.

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Desa Sendang Sikucing Kabupaten Kendal

2018 – 2021

No.	Nama Pantai	Jumlah Kunjungan Wisatawan			
		2018	2019	2020	2021
1.	Pantai Sendang Sikucing	85.793	45.740	32.318	21.067
2.	Pantai Cahaya	140.711	59.154	20.112	27.040
3.	Pantai Sendang Asih	40.876	24.553	9.659	11.526

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata , (2021)

Tabel 1 menunjukkan jumlah pengunjung yang datang ke Pantai Sendang Asih, yang merupakan pantai paling sedikit di antara pantai-pantai lainnya di Desa Sendang Sikucing Kabupaten Kendal. Menurut Rutter dalam (Wahyudi & Herlan, 2021), dalam kompetisi wisata tujuan utama adalah membuat kesan dan reputasi lokasi lebih baik. Untuk membuat objek wisata mempunyai daya saing yang kuat terhadap objek wisata lain, pengelola harus melakukan peningkatan kesan dan reputasi mereka. Ini karena objek wisata yang memiliki fasilitas yang bagus dan kesan yang indah dapat menarik banyak pengunjung.

Sarana yang tersedia di objek wisata Pantai Sendang Asih masih kurang memadai dan beberapa masih tidak terawat. Selain itu, penulis menemukan bahwa jalan menuju wisata Pantai Sendang Asih rusak, dan akan sulit untuk mencapainya jika musim hujan. Selain itu,

tidak ada transportasi umum yang menghubungkan ke wisata Pantai Sendang Asih. Bangunan mushola di Pantai Sendang Asih kurang tertutup, membuat pengunjung tidak nyaman.

Menurut Ramesh & Jaunky dalam Wahyudi & Herlan, (2021), ada beberapa komponen internal yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, seperti kegembiraan, kesegaran, serta tujuan baru untuk dilihat, dan mengunjungi teman dan keluarga. Tapi dalam Wahyudi & Herlan, (2021) menyatakan bahwa pengetahuan tentang pembentukan citra objek wisata sangat penting karena membantu menciptakan gambaran yang tepat dari suatu tujuan. Jadi, kegiatan promosi adalah cara untuk memperkenalkan objek wisata dengan gambaran yang dimiliki.

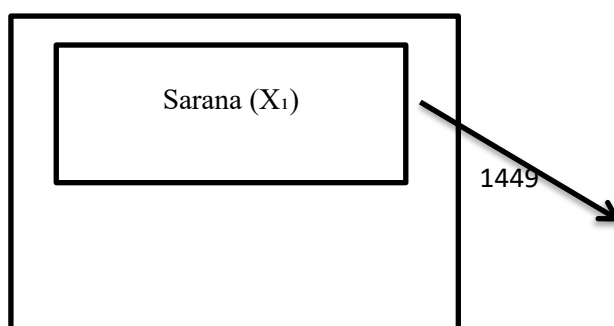
Pengelola Objek Wisata Pantai Sendang Asih telah menggunakan platform media sosial seperti Instagram untuk mempromosikan wisata mereka. Akun Instagram Pantai Sendang Asih memiliki 556 pengikut dan 188 postingan, termasuk 6 video. Postingan di akun tersebut termasuk foto dan video pengunjung yang diunggah ulang, serta pamflet acara. Sementara pengelola Pantai Sendang Asih belum pernah melakukan promosi langsung. Promosi adalah kumpulan tindakan yang bertujuan untuk memberi tahu orang tentang suatu produk dan meyakinkan mereka untuk membeli, memakai, dan mengakui kehebatannya, Simamora dalam Handayani & Dedi, (2017) .

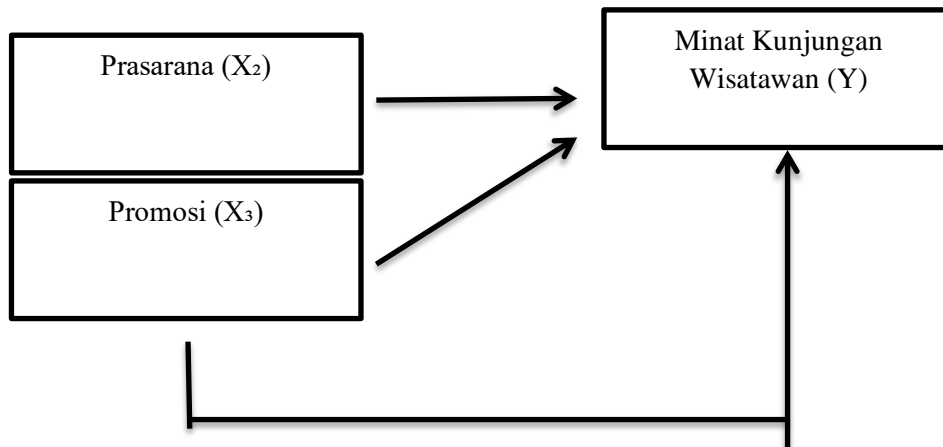
Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Sarana Prasarana dan Promosi terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan populasi penelitian adalah tidak terhingga, yaitu responden yang datang ke Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal pada tahun 2021. Besar sampel penelitian adalah 100 responden. Konsumen yang mengunjungi Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal digunakan sebagai sampel untuk pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, data awalnya berupa angket kuesioner, dan data diolah menggunakan SPSS. Variabel yang diukur adalah sarana, prasarana, promosi, dan minat kunjungan wisatawan. Skala likert digunakan untuk mengukur variabel.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir





HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.373	2.595		.144	.886
Sarana	.201	.063	.220	3.187	.002
Prasarana	.182	.053	.242	3.405	.001
Promosi	.382	.044	.548	8.736	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjungan Wisatawan

Sumber : Data diolah 2023

Pengaruh Sarana Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan dari hasil uji t pada variabel sarana diketahui bahwa nilai t-hitung 3,187 > t-tabel 1,985 dan nilai signifikansinya dari variabel sarana sebesar 0,002 < 0,05. Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya sarana mempunyai pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal.

Artinya apabila sarana wisata semakin baik maka akan semakin tinggi minat wisatawan berkunjung. Sebaliknya jika sarana yang tersedia kurang baik maka minat wisatawan akan mengalami penurunan. Dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya sarana baik, tentu akan mengurangi minat kunjungan wisatawan di Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Kiswantoro & Susanto, (2019) yang menunjukkan bahwa sarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian

Ryanda & Wulansari, (2021) juga menunjukkan bahwa sarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini berarti jika semakin baik sarana maka akan semakin tinggi pula minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal.

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa sarana adalah salah satu komponen yang mempunyai pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan. Hasil penelitian yang dilakukan pada wisatawan Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal, bahwa semakin baik sarana yang tersedia maka akan mempengaruhi minat kunjungan wisatawan.

Oleh karena itu, jelas bahwa sarana yang lebih baik meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Begitu juga sebaliknya, minat kunjungan wisatawan akan menurun jika sarana buruk. Dengan demikian, sarana adalah komponen yang sangat penting dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

Pengaruh Prasarana Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan dari hasil uji t pada variabel prasarana diketahui bahwa nilai t-hitung $3,405 > t$ -tabel $1,985$ dan nilai signifikansinya dari variabel prasarana sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti prasarana mempunyai pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Kiswantoro & Susanto, (2019) yang menunjukkan bahwa prasarana mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian Ryanda & Wulansari, (2021) juga menunjukkan prasarana mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Berarti minat kunjungan wisatawan akan meningkat, jika Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal memiliki prasarana yang baik.

Dengan demikian, prasarana adalah komponen yang sangat penting dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

Pengaruh Promosi Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan dari hasil uji t pada variabel promosi diketahui bahwa nilai t-hitung $8,736 > t$ -tabel $1,985$ dan nilai signifikansinya dari variabel promosi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti promosi mempunyai pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal.

Penelitian ini sama dengan penelitian Iswidyamarsha & Dewantara, (2020) bahwa promosi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. (Ramadhan, 2016) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa promosi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan sebesar 59,3%. Sehingga artinya wisatawan mempertimbangkan promosi yang diadakan oleh pengelola Objek Wisata Pantai Sendang Asih dalam menentukan keputusan untuk berkunjung.

Dengan demikian, promosi adalah komponen penting dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Hasil penelitian dilakukan pada pengunjung Objek Wisata Pantai Sendang Asih, bahwa semakin banyak promosi yang diadakan maka akan mempengaruhi minat kunjungan wisatawan untuk berkunjung.

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1966.509	3	655.503	107.472	.000 ^b
	Residual	585.531	96	6.099		
	Total	2552.040	99			

a. Dependent Variable: Minat Kunjungan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Promosi, Sarana, Prasarana

Sumber : Data diolah (2023)

Pengaruh Sarana, Prasarana, dan Promosi Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen dalam penelitian ini menggunakan uji simultan (uji F). Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa variabel sarana, prasarana, dan promosi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan.

Dibuktikan dengan nilai F-hitung dan nilai signifikansi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa F-hitung $107,472 > F\text{-tabel } 2,70$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel sarana, prasarana, dan promosi secara bersama-sama

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal.

Besarnya pengaruh sarana, prasarana, dan promosi terhadap minat kunjungan wisatawan dapat dilihat nilai *Adjusted R square* (koefisien determinasi) sebesar 0,771. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sarana, prasarana, dan promosi berpengaruh sebesar 77,1% terhadap minat kunjungan wisatawan. Sedangkan sisanya 22,9% dipengaruhi oleh variabel lain, seperti kualitas pelayanan, harga tiket masuk, lokasi dan sumberdaya manusia.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sarana memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal.
2. Prasarana memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal.
3. Promosi memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal.
4. Sarana, prasarana, dan promosi memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal.

Saran

1. Bagi pengelola wisata Pantai Sendang Asih Kabupaten Kendal

Berdasarkan hasil penelitian variabel sarana, prasarana, dan promosi berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan. Untuk pihak pengelola yaitu sarana wisata di Pantai Sendang Asih sudah baik, yang dapat dilakukan oleh pengelola yaitu bekerjasama dengan pemerintah desa untuk menyediakan penginapan, bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Kendal untuk menyediakan angkutan wisata yang dapat mengantar wisatawan untuk berkunjung, menyediakan toko cinderamata yang memiliki ciri khas Pantai Sendang Asih.

Jika sarana wisata yang ditawarkan semakin banyak dari yang diharapkan maka minat kunjungan wisatawan akan semakin meningkat. Prasarana wisata di Pantai Sendang Asih sudah baik, yang perlu dilakukan oleh pihak pengelola yaitu bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten untuk memperbaiki akses jalan menuju lokasi wisata, menyediakan pos kesehatan di area wisata, bekerjasama dengan perusahaan penyedia koneksi internet untuk memperbaiki jaringan internet di area wisata. Jika prasarana yang ditawarkan semakin baik, maka minat kunjungan wisatawan untuk berkunjung akan semakin bertambah.

Promosi yang perlu dilakukan oleh pihak pengelola yaitu meningkatkan frekuensi promosi melalui sosial media, memberikan harga diskon atau potongan harga tiket masuk, membuat acara hiburan yang bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Kendal atau pemerintah Desa Sendang Sikucing dan menghadirkan artis ternama, serta memberikan

hadiah kepada wisatawan yang sering berkunjung. Jika promosi sering dilakukan semakin sering dan banyak yang ditawarkan maka minat kunjungan wisatawan akan semakin meningkat.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Kendal

Untuk pemerintah Kabupaten Kendal, yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah membantu perkembangan di Objek Wisata Pantai Sendang Asih seperti membuka jalur transportasi umum seperti BRT Trans Jateng menuju objek wisata Pantai Sendang Asih, membantu pengelola untuk membangun akses jalan menuju Pantai Sendang Asih, membuat promosi di media sosial pemerintah mengenai keindahan Pantai Sendang Asih, serta bekerjasama dengan pengelola untuk membuat acara-acara besar di objek wisata Pantai Sendang Asih.

Semakin banyak peran pemerintah Kabupaten Kendal diharapkan akan meningkatkan popularitas Pantai Sendang Asih, sehingga akan meningkatkan minat kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Sendang Asih.

3. Bagi Pemerintah Desa Sendang Sikucing

Untuk pemerintah Desa Sendang Sikucing, yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa yaitu membantu pengelola Pantai Sendang Asih untuk menyediakan *homestay* atau penginapan untuk wisatawan, mengikut sertakan Pantai Sendang Asih dalam acara sedekah laut Desa Sendang Sikucing, dan membuat kelompok sadar wisata atau POKDARWIS untuk membantu pengelola wisata membuat acara-acara di objek wisata Pantai Sendang Asih.

Semakin besar peran pemerintah Desa Sendang Sikucing maka akan meningkatkan kesadaran masyarakat desa untuk memperluas potensi wisata yang ada di Desa Sendang Asih khususnya Pantai Sendang Asih.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kepemudaan, O. dan P. P. J. T. (2021). *BUKU STATISTIK PARIWISATA JAWA TENGAH*.

<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

- Disporapar Kabupaten Kendal. (2015). *Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata* (Vol. 7608368, Issue 024). <https://doi.org/351.077> Ind r
- Fajriah, S. D., & -, M. (2014). Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan (Studi Kasus: Kawasan Pesisir Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(2), 218. <https://doi.org/10.14710/pwk.v10i2.7653>
- Handayani, E., & Dedi, M. (2017). Pengaruh Promosi Wisata Bahari dan Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pelabuhan Muncar Banyuwangi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 151–160. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.494>
- Iswidyamarsha, C., & Dewantara, Y. F. (2020). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung Di Dunia Air Tawar Dan Dunia Serangga Tmii. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 3(2), 72–80. <https://doi.org/10.32528/sw.v3i2.3849>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2018). *Peraturan Meteri Pariwisata Republik Indonesia No. 3 Tahun 20018*. www.jdih.kemendparekraf.go.id
- Kiswanto, A., & Susanto, D. R. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(2). <https://doi.org/10.31294/khi.v10i2.6373>
- Mandic, A., Mrnjavac, Ž., & Kordic, L. (2018). Tourism infrastructure, recreational facilities and tourism development. *Tourism and Hospitality Management*, 24(1), 41–62. <https://doi.org/10.20867/thm.24.1.12>
- Milenkovska Article, A. (2018). The influence of tourist infrastructure on the tourist satisfaction in Ohrid. *UTMS Journal of Economics*, 9(1), 85–93. <http://hdl.handle.net/10419/195327>
- Ramadhan, F. (2016). PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE TEMPAT WISATA PANTAI SAMUDERA BARU. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 1939–1950.
- Ryanda, R., & Wulansari, N. (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pulau Pasumpahan Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v2i1.19172>
- Sudiarta, I. N. (2012). Membangun Citra (Destinasi) Pariwisata Seberapa Pentingkah? *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 7(1), 60–75.
- Waani, H. F. (2016). Sosial Budaya Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kelurahan Bunaken

Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(2), 1–9.

Wahyudi, W., & Herlan, M. (2021). Faktor Promosi dan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Danau Tasikardi Serang - Banten. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(2), 356. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2021.v09.i02.p14>